

BERITA RESMI STATISTIK

No. 05/05/1278/Thn.X, 09 Mei 2022



Perkembangan Indeks Harga Konsumen Kota Gunungsitoli April 2022

- April 2022, Kota Gunungsitoli Inflasi 0.22 persen.
-



- Pada April 2022, Kota Gunungsitoli mengalami inflasi sebesar 0.22 persen atau terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 110.34 pada Maret 2022 menjadi 110.58 pada April 2022.
- Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh kelompok kesehatan sebesar 4.70 persen; kelompok transportasi sebesar 2.56 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2.21 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 1.50 persen; kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga 0.79 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0.66 persen; dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0.19 persen. Deflasi terjadi karena penurunan harga yang ditunjukkan oleh kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0.96 persen. Sementara itu, kelompok informasi, komunikasi dan keuangan; kelompok pendidikan; dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran tidak mengalami perubahan indeks.
- Tingkat inflasi tahun kalender sampai dengan April 2022 sebesar 1.98 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (April 2022 terhadap April 2021) sebesar 2.98 persen.
- 5 (lima) Kota IHK di Sumatera Utara pada bulan April 2022 mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Padangdisimpuan sebesar 0.78 persen dengan IHK sebesar 112.16 dan terendah di Gunungsitoli sebesar 0.22 persen dengan IHK sebesar 110.58. Inflasi Medan sebesar 0.43 persen dengan IHK sebesar 107.91; inflasi Pematang Siantar sebesar 0.39 persen dengan IHK sebesar 110.30; dan inflasi Sibolga sebesar 0.38 persen dengan IHK sebesar 111.02.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas di Kota Gunungsitoli pada April 2022 secara umum menunjukkan adanya peningkatan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS, pada bulan ini Kota Gunungsitoli mengalami inflasi sebesar 0.22 persen atau terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 110.34 pada Maret 2022 menjadi 110.58 pada April 2022. Tingkat inflasi tahun kalender April 2022 sebesar 1.98 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (April 2022 terhadap April 2021) sebesar 2.98 persen.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi Kota Gunungsitoli April 2022, Tahun Kalender 2022, dan Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK April 2021	IHK Desember 2021	IHK April 2022	Tingkat Inflasi April 2022 ¹⁾ (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2022 ²⁾ (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun ³⁾ (%)	Andil Inflasi April 2022 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum (Headline)	107.38	108.43	110.58	0.22	1.98	2.98	0.2200
Makanan, Minuman, dan Tembakau	112.95	113.14	114.20	-0.96	0.94	1.11	-0.4213
Pakaian dan Alas Kaki	104.44	109.74	112.63	2.21	2.63	7.84	0.1576
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	101.24	101.91	105.90	0.79	3.92	4.60	0.1302
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	104.87	107.79	108.72	0.19	0.86	3.67	0.0111
Kesehatan	109.07	109.67	115.73	4.70	5.53	6.11	0.1079
Transportasi	97.44	99.06	103.38	2.56	4.36	6.10	0.1716
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	101.40	102.64	104.10	0.00	1.42	2.66	0.0000
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	103.05	106.49	109.27	1.50	2.61	6.04	0.0204
Pendidikan	101.23	101.23	101.23	0.00	0.00	0.00	0.0000
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	108.56	109.27	112.14	0.00	2.63	3.30	0.0000
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	109.34	109.87	110.91	0.66	0.95	1.44	0.0386

Keterangan: ¹⁾ Persentase perubahan IHK April 2022 terhadap IHK Maret 2022
²⁾ Persentase perubahan IHK April 2022 terhadap IHK Desember 2021
³⁾ Persentase perubahan IHK April 2022 terhadap IHK April 2021.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh kelompok kesehatan sebesar 4.70 persen; kelompok transportasi sebesar 2.56 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2.21 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 1.50 persen; kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga 0.79 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0.66 persen; dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0.19 persen. Deflasi terjadi karena penurunan harga yang ditunjukkan oleh kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0.96 persen. Sementara itu, kelompok informasi, komunikasi dan keuangan; kelompok pendidikan; dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran tidak mengalami perubahan indeks.

Pada April 2022, dari 11 kelompok pengeluaran terdapat 7 kelompok pengeluaran yang memberikan andil inflasi, 1 kelompok pengeluaran memberikan andil deflasi dan 3 kelompok pengeluaran tidak memberikan andil terhadap inflasi umum Kota Gunungsitoli. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil inflasi, yaitu kelompok transportasi sebesar 0.1716 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0.1576 persen; kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0.1302 persen; kelompok kesehatan sebesar 0.1079; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0.0386 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0.0204 persen; dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0.0111 persen. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil deflasi, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0.4213 persen. Sementara itu kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan; kelompok pendidikan; dan kelompok makanan, minuman dan tembakau tidak memberikan andil terhadap inflasi umum Kota Gunungsitoli. Beberapa komoditas yang dominan memberikan andil inflasi pada April 2022, antara lain angkutan udara, bahan bakar rumah tangga, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, daging ayam ras, obat dengan resep, ikan dencis, kaos kaki anak, BH (bra), ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, gula pasir, bawang merah dan lainnya. Komoditas yang memberikan andil deflasi pada April 2022, antara lain cabai merah, minyak goreng, ikan asin teri, cabai rawit, ikan kerapu/ikan garopa, tomat, jahe, udang basah, ikan asin belah, bawang putih, ikan teri, beras, kangkung, tas tangan wanita, wortel, sandal karet pria, tisu, ikan asin dencis dan lainnya.

1.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada April 2022 mengalami deflasi sebesar 0.96 persen atau terjadi penurunan indeks dari 115.31 pada Maret 2022 menjadi 114.20 pada April 2022.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 0.31 persen dan 1 subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok makanan sebesar 1.18 persen. Sementara itu, subkelompok minuman yang tidak beralkohol dan minuman beralkohol tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada April 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar -0.4213 persen. Beberapa komoditas yang dominan memberikan andil inflasi, antara lain ikan tongkol/ikan ambu-ambu sebesar 0.1063 persen; daging ayam ras sebesar 0.0885 persen; ikan dencis sebesar 0.0667 persen dan lainnya. Beberapa komoditas yang dominan memberikan andil deflasi, antara lain cabai merah sebesar 0.3182 persen; minyak goreng sebesar 0.2386 persen; ikan asin teri sebesar 0.1482 persen; cabai rawit sebesar 0.0632 persen; ikan kerapu/ikan garopa sebesar 0.0257 persen dan lainnya.

1.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada April 2022 mengalami inflasi sebesar 2.21 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 110.19 pada Maret 2022 menjadi 112.63 pada April 2022.

Kelompok ini terdiri dari 2 subkelompok, subkelompok pakaian mengalami inflasi sebesar 2.73 persen dan subkelompok alas kaki mengalami inflasi sebesar 0.40 persen.

Kelompok ini pada April 2022 memberikan andil inflasi sebesar 0.1576 persen. Beberapa komoditas yang dominan memberikan andil inflasi, yaitu kaos kaki anak sebesar 0.0419 persen; BH (Bra) sebesar 0.0355 persen; celanan dalam pria sebesar 0.0243 persen; celana pendek pria sebesar 0.0197 persen; seragam sekolah anak sebesar 0.0096 persen dan lainnya. Komoditas yang memberikan andil deflasi, yaitu sandal karet pria sebesar 0.0033 persen.

1.3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada April 2022 mengalami inflasi sebesar 0.79 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 105.07 pada Maret 2022 menjadi 105.90 pada April 2022.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0.03 persen dan subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1.60 persen. Sementara subkelompok pemeliharaan, perbaikan dan keamanan tempat tinggal/perumahan dan subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada April 2022 memberikan andil inflasi sebesar 0.1302 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi, antara lain bahan bakar rumah tangga sebesar 0.1292 persen; dan kontrak rumah sebesar 0.0007 persen.

1.4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada April 2022 mengalami inflasi sebesar 0.19 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 108.51 pada Maret 2022 menjadi 108.72 pada April 2022.

Dari 6 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0.54 persen. Sementara itu, 5 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada April 2022 memberikan andil inflasi sebesar 0.0111 persen. Komoditas yang memberikan andil inflasi, yaitu pembersih lantai sebesar 0.0054 persen; pelicin/pewangi pakaian sebesar 0.0030 persen; penyegar ruangan sebesar 0.0017 persen; dan pemutih sebesar 0.0013 persen.

1.5. Kesehatan

Kelompok ini pada April 2022 mengalami inflasi sebesar 4.70 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 110.54 pada Maret 2022 menjadi 115.73 pada April 2022.

Dari 4 subkelompok, 1 subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 8.12 persen. Sementara subkelompok jasa rawat jalan, subkelompok jasa rawat inap, dan subkelompok jasa kesehatan lainnya tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada April 2022 memberikan andil inflasi sebesar 0.1079 persen. Beberapa

komoditas yang dominan memberikan andil inflasi, antara lain obat dengan resep sebesar 0.0836 persen; obat gosok sebesar 0.0233 persen; dan obat batuk sebesar 0.0008 persen.

1.6. Transportasi

Kelompok ini pada April 2022 mengalami deflasi sebesar 2.56 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 100.80 pada Maret 2022 menjadi 103.38 pada April 2022.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, terdapat 1 subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu jasa angkutan penumpang sebesar 12.28 persen. Sementara itu, subkelompok pembelian kendaraan; subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi; dan subkelompok jasa pengiriman barang tidak mengalami perubahan indeks.

Pada bulan April 2022, kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar 0.1716 persen. Komoditas yang memberikan andil inflasi, yaitu angkutan udara sebesar 0.1713 persen.

1.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada April 2022 tidak mengalami perubahan indeks dari bulan sebelumnya, yaitu 104.10. Kelompok ini terdiri dari 3 subkelompok yang tidak mengalami inflasi/deflasi dan tidak memberikan andil terhadap inflasi umum Kota Gunungsitoli.

1.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada April 2022 mengalami inflasi sebesar 1.50 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 107.66 pada Maret 2022 menjadi 109.27 pada April 2022.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 2.25 persen. Sementara 3 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada April 2022, memberikan andil inflasi sebesar 0.0204 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi, yaitu buku tulis bergaris sebesar 0.0204 persen.

1.9. Pendidikan

Kelompok ini pada April 2022 tidak mengalami perubahan indeks dari bulan sebelumnya, yaitu sebesar 101.23. Kelompok ini terdiri dari 4 subkelompok, seluruh subkelompok tidak mengalami inflasi/deflasi dan tidak memberikan andil terhadap inflasi umum Kota Gunungsitoli.

1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada April 2022 tidak mengalami perubahan indeks dari bulan sebelumnya, yaitu 112.14. Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok yang tidak mengalami inflasi/deflasi dan tidak memberikan andil terhadap inflasi umum Kota Gunungsitoli.

1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada April 2022 mengalami inflasi sebesar 0.66 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 110.18 pada Maret 2022 menjadi 110.91 pada April 2022.

Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi, yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 0.71 persen; dan subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 0.66 persen. Sementara subkelompok jasa lainnya tidak mengalami perubahan indeks.

Pada April 2022, kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar 0.0386 persen. Komoditas yang memberikan andil inflasi, antara lain sabun mandi sebesar 0.0255 persen; emas perhiasan sebesar 0.0180 persen; dan lipstik sebesar 0.0025 persen. Komoditas yang memberikan andil deflasi, yaitu tas tangan wanita sebesar 0.0052 persen dan tisu sebesar 0.0024 persen.

2. Perbandingan Inflasi Tahunan

Tingkat inflasi tahun kalender April 2022 sebesar 1.98 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (April 2022 terhadap April 2021) sebesar 2.98 persen. Tingkat inflasi pada periode yang sama tahun kalender 2021 dan 2020 masing-masing sebesar -0.44 persen dan 0.28 persen. Sementara tingkat inflasi tahun ke tahun untuk April 2021 terhadap April 2020 dan April 2020 terhadap April 2019 masing-masing sebesar 4.57 persen dan 1.31 persen.

3. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antarkota

Pada April 2022, inflasi nasional sebesar 0.95 persen dengan IHK sebesar 109.98. Dari 90 Kota IHK, seluruhnya mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Tanjung Pandan sebesar 2.58 persen dengan IHK sebesar 113.46 dan terendah di Gunungsitoli sebesar 0.22 persen.

3.1. Sumatera Utara

5 (lima) Kota IHK di Sumatera Utara pada bulan April 2022 mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Padangsidempuan sebesar 0.78 persen dengan IHK sebesar 112.16 dan terendah di Gunungsitoli sebesar 0.22 persen dengan IHK sebesar 110.58. Inflasi Medan sebesar 0.43 persen dengan IHK sebesar 107.91; inflasi Pematang Siantar sebesar 0.39 persen dengan IHK sebesar 110.30; dan inflasi Sibolga sebesar 0.38 persen dengan IHK sebesar 111.02. Dengan demikian, gabungan 5 kota IHK di Sumatera Utara pada April 2022 inflasi sebesar 0.44 persen.

Tabel 2 Tingkat Inflasi April 2022, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun 5 Kota IHK di Sumatera Utara (2018=100)

Kota	IHK April 2021	IHK Desember 2021	IHK April 2022	Tingkat Inflasi April 2022 ¹⁾ (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2022 ²⁾ (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun ³⁾ (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sibolga	106.29	108.15	111.02	0.38	2.65	4.45
Pematang Siantar	106.08	107.79	110.30	0.39	2.33	3.98
Medan	104.22	105.92	107.91	0.43	1.88	3.54
Padangsidempuan	107.23	108.68	112.16	0.78	3.20	4.60
Gunungsitoli	107.38	108.43	110.58	0.22	1.98	2.98
Gabungan 5 Kota IHK di Sumatera Utara	104.58	106.26	108.38	0.44	1.99	3.63

Keterangan: ¹⁾ Persentase perubahan IHK April 2022 terhadap IHK Maret 2022

²⁾ Persentase perubahan IHK April 2022 terhadap IHK Desember 2021

³⁾ Persentase perubahan IHK April 2022 terhadap IHK April 2021.

Inflasi April 2022 menyebabkan inflasi tahun kalender masing-masing kota sebagai berikut: Sibolga sebesar 2.65 persen; Pematang Siantar sebesar 2.33 persen; Medan sebesar 1.88 persen; Padangsidempuan sebesar 3.20 persen; dan Gunungsitoli sebesar 1.98 persen. Dengan demikian, inflasi tahun kalender gabungan 5 Kota IHK di Sumatera Utara pada April 2022 sebesar 1.99 persen.

Inflasi April 2022 menyebabkan inflasi tahun ke tahun (April 2022 terhadap April 2021) masing-masing kota sebagai berikut: Sibolga sebesar 4.45 persen; Pematang Siantar sebesar 3.98 persen; Medan sebesar 3.54 persen; Padangsidempuan sebesar 4.60 persen; dan Gunungsitoli sebesar 2.98 persen. Dengan demikian, inflasi tahun ke tahun gabungan 5 Kota IHK di Sumatera Utara pada April 2022 sebesar 3.63 persen.

3.2. Pulau Sumatera

Pada April 2022, 24 Kota IHK di Pulau Sumatera mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Tanjung Pandan sebesar 2.58 persen dengan IHK sebesar 113.46 dan terendah di Gunungsitoli sebesar 0.22 persen dengan IHK sebesar 110.58. (lihat Tabel 3).

3.3 Pulau Jawa

Pada April 2022, 26 kota IHK di Pulau Jawa mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Cilacap sebesar 1.68 persen dengan IHK sebesar 110.08 dan terendah di Bogor sebesar 0.68 persen dengan IHK sebesar 111.74. (lihat Tabel 4).

Tabel 3 Perbandingan Indeks dan Tingkat Inflasi April 2022 Kota-Kota di Pulau Sumatera dengan Nasional (2018=100)

Kota	April 2022	
	IHK	Tingkat Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1. Meulaboh	113.60	1.22
2. Banda Aceh	111.20	1.23
3. Lhokseumawe	111.14	1.25
4. Sibolga	111.02	0.38
5. Pematang Siantar	110.30	0.39
6. Medan	107.91	0.43
7. Padangsidempuan	112.16	0.78
8. Gunungsitoli	110.58	0.22
9. Padang	109.45	0.60
10. Bukittinggi	109.97	1.10
11. Tembilahan	109.92	0.55
12. Pekanbaru	109.37	0.57
13. Dumai	109.54	0.74
14. Bungo	111.34	1.25
15. Jambi	111.43	1.53
16. Palembang	109.33	0.96
17. Lubuklinggau	109.29	0.88
18. Bengkulu	109.68	1.45
19. Bandar Lampung	110.50	0.81
20. Metro	111.90	1.23
21. Tanjung Pandan	113.46	2.58
22. Pangkalpinang	111.06	1.82
23. Batam	109.49	1.12
24. Tanjung Pinang	107.47	0.84
Nasional	109.98	0.95

Tabel 4 Perbandingan Indeks dan Tingkat Inflasi April 2022 Kota-Kota di Pulau Jawa dengan Nasional (2018=100)

Kota	April 2022	
	IHK	Tingkat Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1. DKI Jakarta	109.25	0.70
2. Bogor	111.74	0.68
3. Sukabumi	109.78	0.78
4. Bandung	110.20	1.12
5. Cirebon	107.40	0.72
6. Bekasi	112.03	0.96
7. Depok	111.62	1.37
8. Tasikmalaya	108.34	1.36
9. Cilacap	110.08	1.68
10. Purwokerto	110.57	1.65
11. Kudus	109.44	1.27
12. Surakarta	110.70	1.47
13. Semarang	109.37	0.86
14. Tegal	110.82	0.90
15. Yogyakarta	111.32	1.14
16. Jember	110.98	1.43
17. Banyuwangi	108.06	1.06
18. Sumenep	110.46	0.95
19. Kediri	109.47	1.15
20. Malang	108.80	1.44
21. Probolinggo	108.60	1.08
22. Madiun	108.81	0.97
23. Surabaya	109.93	0.96
24. Tangerang	109.68	0.97
25. Cilegon	112.69	1.16
26. Serang	113.32	0.79
Nasional	109.98	0.95

Tabel 5 Perbandingan Indeks dan Tingkat Inflasi April 2022 Kota-Kota di Luar Pulau Jawa dan Pulau Sumatera dengan Nasional (2018=100)

Kota	April 2022	
	IHK	Tingkat Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1. Singaraja	110.87	0.89
2. Denpasar	109.10	1.02
3. Mataram	108.84	1.10
4. Bima	109.24	1.37
5. Waingapu	110.20	1.05
6. Maumere	108.90	0.54
7. Kupang	108.84	1.46
8. Sintang	118.59	1.58
9. Pontianak	110.25	1.05
10. Singkawang	109.23	1.30
11. Sampit	113.15	0.97
12. Palangka Raya	110.31	0.97
13. Kotabaru	113.46	0.90
14. Tanjung	111.56	0.68
15. Banjarmasin	112.40	1.22
16. Balikpapan	108.63	1.33
17. Samarinda	108.74	1.05
18. Tanjung Selor	108.53	0.60
19. Tarakan	109.77	0.73
20. Manado	109.97	1.55
21. Kotamobagu	111.48	1.43
22. Luwuk	113.31	1.31
23. Palu	112.86	1.42
24. Bulukumba	111.20	0.62
25. Watampone	109.78	1.21
26. Makassar	110.37	1.27
27. Parepare	111.40	0.71
28. Palopo	109.69	1.16
29. Kendari	110.59	1.80
30. Baubau	109.52	1.12
31. Gorontalo	109.12	1.22
32. Mamuju	111.34	0.71
33. Ambon	110.99	0.72
34. Tual	110.92	1.74
35. Ternate	108.37	0.82
36. Manokwari	112.41	1.07
37. Sorong	108.43	1.02
38. Merauke	109.94	0.74
39. Timika	110.38	0.92
40. Jayapura	108.46	2.38
Nasional	109.98	0.95

3.4 Luar Pulau Jawa dan Sumatera

Pada April 2022, 40 kota IHK di luar Pulau Jawa dan Sumatera mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Jayapura sebesar 2.38 persen dengan IHK sebesar 108.46 dan terendah di Maumere sebesar 0.54 persen dengan IHK sebesar 108.90. (lihat tabel 5)

4. Inflasi Komponen Energi

Pada April 2022, komponen energi inflasi sebesar 1.28 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 102.15 pada Maret 2022 menjadi 103.46 pada April 2022. Komponen energi pada April 2022 memberikan andil inflasi sebesar 0.1284 persen terhadap inflasi umum Kota Gunungsitoli. (lihat Tabel 6).

5. Inflasi Bahan Makanan

Pada April 2022, komponen bahan makanan mengalami deflasi sebesar 1.37 persen atau mengalami penurunan indeks dari 116.73 pada Maret 2022 menjadi 115.13 pada April 2022. Komponen bahan makanan memberikan andil deflasi sebesar 0.4653 persen terhadap inflasi umum Kota Gunungsitoli (lihat Tabel 6).

Tabel 6 Tingkat Inflasi April 2022, Tahun Kalender 2021, dan Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Komponen Bahan Makanan dan Menurut Kelompok Komponen Energi

Kota	IHK April 2022	Tingkat Inflasi April 2022 (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2022 (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun (%)	Andil Inflasi April 2022 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Umum (Headline)	110.58	0.22	1.98	2.98	0.2200
Energi	103.46	1.28	3.85	3.85	0.1284
Bahan Makanan	115.13	-1.37	0.52	0.70	-0.4653

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/ INFLASI, APRIL 2022



Berita Resmi Statistik No. 05/05/1278/Thn. X, 09 Mei 2022

APRIL 2022

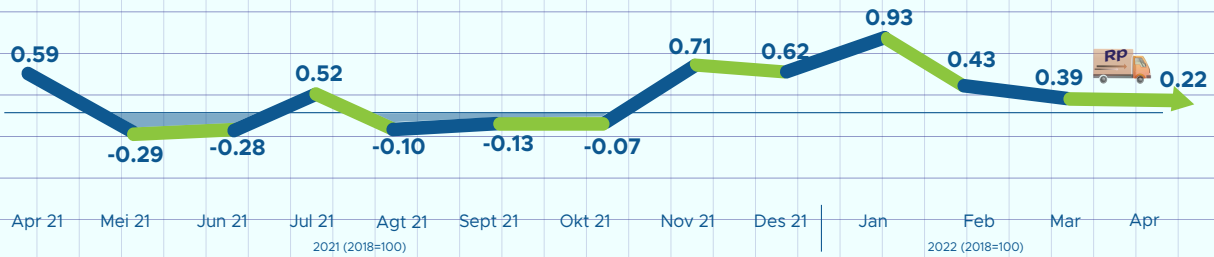
INFLASI 0.22%

DESEMBER 2021-APRIL 2022

INFLASI 1.98%

APRIL 2021-APRIL 2022

INFLASI 2.98%



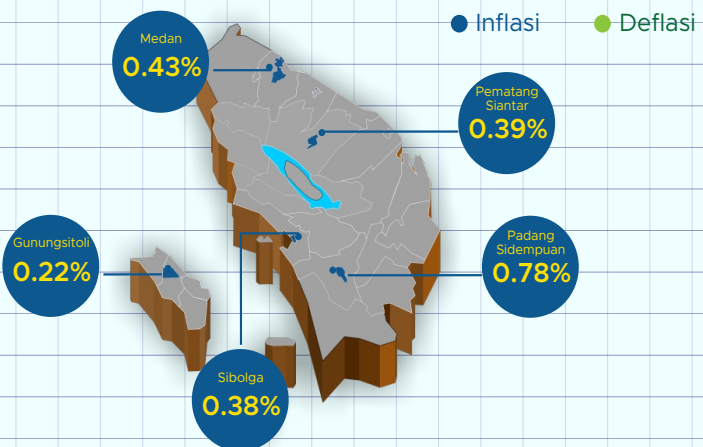
Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Gunungsitoli



Inflasi/Deflasi Tertinggi dan Terendah di Sumatera Utara

▲ 5 kota mengalami inflasi
▼ 0 kota mengalami deflasi

Dari 5 kota IHK di Provinsi Sumatera Utara, 5 kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Padang Sidempuan sebesar 0.78 persen dengan IHK sebesar 112.16 dan terendah terjadi di Gunungsitoli sebesar 0.22 persen dengan IHK sebesar 110.58.





Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Sabar Alberto Harianja, S.Si., MM
Kepala BPS Kota Gunungsitoli

✉ sabar@bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA GUNUNGSITOLI**

Jl. Arah Puskesmas No.9, Dusun III, Desa Hilina'a
E-mail: bps1278@bps.go.id
Website: <http://gunungsitolikota.bps.go.id>

